

ABSTRACT

The thesis entitled “The Correlation Between The Frequency of Using AR Flashcards and Vocabulary Mastery of English Department Students at UIN SATU Tulungagung” was written by Ideya Farizka, NIM. 1860203221052, English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, supervised by Ringgi Candraning Prawerti, S.Pd.I, M.Pd.

Keywords: AR Flashcards, frequency of use, vocabulary mastery, correlation study.

Vocabulary mastery is one of the essential components in learning English because it enables students to understand and communicate effectively. Along with the advancement of educational technology, Augmented Reality (AR) Flashcards have emerged as an innovative learning medium that combines visual and interactive elements to support vocabulary learning. Although AR Flashcards have been widely used in language learning, limited studies have investigated the relationship between the frequency of using AR Flashcards and students' vocabulary mastery. Therefore, this study aimed to investigate whether there is a significant correlation between the frequency of using AR Flashcards and the vocabulary mastery of fourth-semester students of the English Department at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

This study employed a quantitative approach using a correlational research design. The population of this study consisted of 158 fourth-semester students of the English Department. A total of 38 students were selected using purposive sampling based on specific criteria consistent with the research objectives. Data were collected using a questionnaire to measure the frequency of using AR Flashcards and a vocabulary test to measure students' vocabulary mastery. The data were analyzed using Spearman Rank Correlation because the data did not meet the assumption of normal distribution.

The findings revealed a correlation coefficient of $r = -0.125$ with a significance value of $p = 0.455$. Since the significance value was greater than 0.05, the correlation between the frequency of using AR Flashcards and students' vocabulary mastery was not statistically significant. The result indicated a very weak negative relationship between the two variables. Therefore, the null hypothesis (H_0) failed to be rejected, indicating that there was no significant correlation between the frequency of using AR Flashcards and students' vocabulary mastery.

The findings suggest that the frequency of using AR Flashcards alone may not be sufficient to influence vocabulary mastery. Other factors such as learning motivation, prior vocabulary knowledge, learning strategies, learning habits. Therefore, AR Flashcards may serve as a supportive learning medium; however, their effectiveness depends on how they are used and integrated into the learning process.

ABSTRAK

Skripsi berjudul “Korelasi Antara Frekuensi Penggunaan Kartu Flash AR dan Penguasaan Kosakata Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris di UIN SATU Tulungagung” ditulis oleh Ideya Farizka, NIM. 1860203221052, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan pembimbing Ringgi Candraning Prawerti, S.Pd.I, M.Pd.

Kata kunci: Kartu Flash AR, frekuensi penggunaan, penguasaan kosakata, korelasi.

Penguasaan kosakata merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan berkomunikasi secara efektif. Seiring dengan kemajuan teknologi pendidikan, Kartu Flash Augmented Reality (AR) telah muncul sebagai media pembelajaran inovatif yang menggabungkan unsur visual dan interaktif untuk mendukung pembelajaran kosakata. Meskipun Kartu Flash AR telah banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa, penelitian yang menyelidiki hubungan antara frekuensi penggunaan Kartu Flash AR dan penguasaan kosakata mahasiswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah terdapat korelasi yang signifikan antara frekuensi penggunaan Kartu Flash AR dan penguasaan kosakata mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa Inggris di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Populasi penelitian ini terdiri dari 158 mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa Inggris. Sebanyak 38 mahasiswa dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengukur frekuensi penggunaan AR Flashcards dan tes kosakata untuk mengukur penguasaan kosakata mahasiswa. Data dianalisis menggunakan Korelasi Peringkat Spearman karena data tidak memenuhi asumsi distribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = -0,125$ dengan nilai signifikansi $p = 0,455$. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka korelasi antara frekuensi penggunaan Kartu Flash AR dan penguasaan kosakata siswa tidak signifikan secara statistik. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat lemah antara kedua variabel. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) tidak dapat ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara frekuensi penggunaan Kartu Flash AR dan penguasaan kosakata siswa.

Temuan ini menyarankan bahwa frekuensi penggunaan AR Flashcards saja mungkin tidak cukup untuk memengaruhi penguasaan kosakata. Faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, pengetahuan kosakata sebelumnya, strategi belajar, kebiasaan belajar. Oleh karena itu, Kartu Flash AR dapat berfungsi sebagai media pembelajaran pendukung; namun, keefektifannya bergantung pada cara penggunaannya dan bagaimana kartu tersebut diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran.